



Sosialisasi Peran *Artificial Intelligence* Terhadap Proses Pembelajaran Mahasiswa Di Universitas Pelita Bangsa

¹Rifqi Putra Adhadi, ²Muhammad Rizky Efendi, ³Raka Muzakki, ⁴Hafizh Rizki Pratama Yudiansyah, ⁵Bintang Panjaitan, ⁶Rifqi Al-Muzaky

¹²³⁴⁵⁶Teknik Informatika, Universitas Pelita Bangsa, Indonesia

[1rifqiputraadhadi@gmail.com](mailto:rifqiputraadhadi@gmail.com)

[2rizkyefendi292@gmail.com](mailto:rizkyefendi292@gmail.com)

[3muzakkizaki08@gmail.com](mailto:muzakkizaki08@gmail.com)

[4hafizhrisqi757@gmail.com](mailto:hafizhrisqi757@gmail.com)

[5bintangpanjaitan09@gmail.com](mailto:bintangpanjaitan09@gmail.com)

[6rifqialmuzaky123@gmail.com](mailto:rifqialmuzaky123@gmail.com)

© 2024 Kreativasi : *Journal of Community Empowerment*

ABSTRACT	INFO ARTIKEL
<p><i>The rapid advancement of information technology greatly impacts education, especially in learning. Artificial Intelligence (AI) is pivotal in various sectors, including education. This study explores AI's role in student learning at Universitas Pelita Bangsa. AI adaptation addresses challenges like educator scarcity, offering tailored learning experiences. It fosters active engagement and immediate feedback. However, overreliance on AI may hinder creativity and change traditional teaching. A study was conducted at Universitas Pelita Bangsa, engaging 50 students through a Zoom seminar. Topics included AI introduction, educational applications, and pros and cons. Findings show high satisfaction (75% satisfied, 20% highly satisfied). Enhanced learning quality was observed. In conclusion, AI integration holds potential for better learning outcomes. Continuous evaluation and adaptability are vital. This study highlights the importance of student-centric approaches in AI integration.</i></p> <p>Keywords : <i>Artificial Intelligence, education, student learning, technology integration</i></p>	<p>Korespondensi : Rifqi Putra Adhadi rifqiputraadhadi@gmail.com</p>

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang pesat dalam era globalisasi saat ini tidak dapat diabaikan pengaruhnya terhadap dunia pendidikan (Agustian & Salsabila, 2021). Terutama dalam penyesuaian penggunaan teknologi informasi dan komunikasi di bidang pendidikan, khususnya dalam proses pembelajaran (Agustian & Salsabila, 2021). Pendidikan dan pembelajaran yang hanya menekankan pada penguasaan pengetahuan tanpa memperhatikan perkembangan teknologi akan membuat mahasiswa kesulitan bersaing di era digital (Surani, 2019). Kemajuan teknologi dalam beberapa dekade terakhir, terutama dalam bidang Kecerdasan Buatan (*Artificial Intelligence/ AI*), telah mengubah cara manusia menjalani kehidupan dalam berbagai aspek (Muarif, Jihad, Alfadli, & Setiabudi, 2019). AI telah mendominasi banyak sektor, termasuk dalam pendidikan. Oleh karena itu, hubungan antara mahasiswa dan AI menjadi penting dalam proses pembelajaran mahasiswa (Muarif *et al.*, 2019).

Dalam perkembangan pendidikan, masih banyak tantangan yang dihadapi dalam meningkatkan efektivitasnya, seperti kurangnya tenaga pendidik sementara jumlah pelajar yang banyak (Afrita, 2023). Kekurangan tenaga pendidik dan jumlah pelajar yang banyak mengakibatkan penurunan efektivitas pembelajaran, maka AI hadir untuk membantu mahasiswa dalam pembelajaran. AI memungkinkan mahasiswa untuk mengakses bantuan pembelajaran secara mandiri dan fleksibel (Subiyantoro, Degeng, Kuswandi, & Ulfa, 2023). Hal ini dapat meningkatkan keterlibatan mahasiswa melalui respon instan dan interaksi adaptif, yang berpotensi meningkatkan motivasi belajar (Di *et al.*, 2023). Selain itu, diperlukan upaya kuat dalam pendidikan, terutama pendidikan yang berfokus pada STEM (Science, Technology, Engineering, and Mathematics) dan keterampilan digital agar memberikan dasar yang kuat bagi individu dalam menghadapi perkembangan teknologi AI (Masrichah, 2023).

Kecerdasan Buatan (AI) adalah kemampuan yang ditambahkan pada suatu sistem, yang dapat diatur dalam konteks ilmiah atau juga disebut sebagai *intelengensi artifisial* (Arip Nurahman & Pandu Pribadi, 2022). Kecerdasan Buatan (*Artificial*

Intelligence/ AI) dapat diartikan sebagai kemampuan mesin untuk melakukan tugas-tugas yang biasanya memerlukan kecerdasan manusia (Rifky, 2024). AI didefinisikan sebagai kecerdasan entitas ilmiah (Arip Nurahman & Pandu Pribadi, 2022). Kemampuan utama AI adalah sistem untuk menafsirkan data eksternal dengan benar, belajar dari data tersebut, dan menggunakan pembelajaran tersebut untuk mencapai tujuan dan tugas tertentu melalui adaptasi yang fleksibel (Arip Nurahman & Pandu Pribadi, 2022).

Penggunaan AI dalam dunia pendidikan dapat memberikan manfaat dengan memfasilitasi pembelajaran, namun harus digunakan dengan bijak (Hakim, Fadlillah, & Rofiq, 2024). Ketergantungan yang berlebihan pada penggunaan AI dapat mengurangi kreativitas mahasiswa (Azzahra, Natanael, & Abimanyu, 2023). Selain itu, AI juga dapat mengubah lanskap pendidikan tradisional dengan mengubah peran guru dalam penyampaian materi pembelajaran (Hakim et al., 2024). Hal ini dapat mengurangi interaksi (Hakim et al., 2024). Hal ini dapat mengurangi interaksi langsung antara guru dan siswa, memengaruhi otonomi siswa dalam pembelajaran (Hakim et al., 2024). Oleh karena itu, teknologi kecerdasan buatan atau yang sering disebut AI memungkinkan memberikan dampak positif ataupun negatif sesuai dengan penggunaannya.

Secara keseluruhan, peran *Artificial Intelligence* dalam pembelajaran mahasiswa memiliki potensi besar untuk mengubah paradigma pendidikan (Putri, Carissa, Sotyawardani, & Rafael, 2023). Dengan penggunaan yang tepat dan bertanggung jawab, *Artificial Intelligence* dapat meningkatkan kualitas dan aksesibilitas pendidikan, memungkinkan mahasiswa untuk belajar dengan cara yang lebih personal dan efektif (Firdaus, Irawan, Mahardika, Gaol, & Prinaryanto, 2024). Ini merupakan langkah penting menuju masa depan pendidikan yang lebih inklusif dan inovatif (Subroto, Supriandi, Wirawan, & Rukmana, 2023). Dari akar permasalahan ini, kami menyusun paper dengan judul "Sosialisasi Peran *Artificial Intelligence* Terhadap Proses Pembelajaran Mahasiswa Di Universitas Pelita Bangsa" dengan penuh kesadaran dan kemandirian.

METODE PENGABDIAN

Sosialisasi dilakukan kepada mahasiswa Universitas Pelita Bangsa yang diikuti oleh 50 orang. Sosialisasi ini berbentuk kegiatan seminar. Sosialisasi dilakukan pada hari Senin, 15 April 2024, pada pukul 09.00 – 11:10 dilakukan secara online melalui Zoom meeting. Kegiatan pengabdian dilakukan secara bertahap sesuai dengan susunan acara yang dapat dilihat pada Tabel 1

Tabel 1. Susunan Acara

Waktu	Kegiatan	PIC
09:00 – 09:05	Pembukaan	Anita
09:05 – 09:10	Doa Pembuka	Hery Firman Wahyu Hidayat
09:10 – 09:20	Sambutan Dosen Teknik informatika	Abdul Halim Anshor, S.Kom., M.Kom
09:20 – 09:30	Sambutan Ketua Panitia	Ferry Bernat
09:30 – 10:20	Materi	Agung Rohaji
10:20 – 10:50	Sesi Tanya Jawab	Siti Nurrohimah Ahju
10:50 – 10:55	Sesi Absensi	Anita
10:55 – 11:00	Sesi Foto	Fadli Ramadan
11:00 – 11:15	Doa Penutup	Hery Firman Wahyu Hidayat
11:15 – 11:30	Penutupan	Anita

Kegiatan pengabdian terbagi menjadi beberapa tahapan tahapan yaitu (1) tahap persiapan, (2) tahap pelaksanaan dan (2) tahap evaluasi (Chandra *et al.*, 2023). Tahap pertama dalam kegiatan pengabdian ini adalah tahap persiapan. Di tahap ini, tim kami melakukan riset dan pengumpulan informasi tentang bagaimana AI dapat diterapkan dalam pembelajaran di tingkat perguruan tinggi. Kami juga melakukan identifikasi terhadap kebutuhan dan tantangan yang dihadapi dalam penggunaan AI dalam konteks pembelajaran di Universitas Pelita Bangsa, menetapkan rencana

kegiatan, mengumpulkan sumber daya, membuat *link google form* (pendaftaran) online, menyusun materi sosialisasi. Melalui tahap persiapan yang dilakukan secara sistematis, diharapkan Sosialisasi Peran *Artificial Intelligence* Terhadap Proses Pembelajaran Mahasiswa Di Universitas Pelita Bangsa dapat berjalan lancar dan mencapai tujuan sosialisasi.

Setelah tahap persiapan, kami memasuki tahap pelaksanaan sosialisasi mencakup, pembukaan kegiatan, pembacaan doa, Sambutan Dosen Pengampu, Sambutan Penanggung Jawab, penyampaian materi sosialisasi, diskusi dan tanya jawab, peserta melakukan absensi online, panitia melakukan foto bersama, melakukan doa penutup dan penutupan kegiatan. Di sini, kami melakukan kegiatan seminar yang bertujuan untuk memperkenalkan konsep AI dan cara penerapannya dalam proses pembelajaran. Kami membahas berbagai teknologi AI seperti chatbots, sistem rekomendasi, dan analisis data untuk membantu mahasiswa dalam mengakses materi, memecahkan masalah, dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi pembelajaran.

Tahap terakhir dari kegiatan pengabdian ini adalah tahap evaluasi. Tahap Evaluasi adalah langkah krusial dalam menilai efektivitas dari sosialisasi yang dilakukan. Kami mengevaluasi efektivitas dari sosialisasi yang telah dilakukan dengan mengumpulkan masukan dari peserta sosialisasi, mengamati perkembangan dalam penerapan teknologi AI di lingkungan kampus, serta melakukan analisis terhadap peningkatan kualitas pembelajaran mahasiswa setelah diperkenalkannya konsep AI. Hasil evaluasi ini akan menjadi dasar untuk perbaikan dan pengembangan lebih lanjut dalam implementasi AI di Universitas Pelita Bangsa. Mengumpulkan masukan dari peserta sosialisasi dan diberikan pertanyaan oleh narasumber kepada mahasiswa dengan kategori jawaban Sangat Puas, Puas, Sedang dan Tidak Puas Berdasarkan data yang terkumpul, tingkat kepuasan peserta terhadap sosialisasi adalah sebagai berikut: 75% responden merasa puas 20% responden merasa sangat puas dan 5% responden merasa sedang.

Hasil ini menunjukkan bahwa sosialisasi mengenai peran AI dalam proses pembelajaran telah berhasil mencapai tingkat kepuasan yang baik di antara peserta.

Dengan demikian, implementasi AI di Universitas Pelita Bangsa diharapkan dapat terus mendapatkan dukungan dan penerimaan yang lebih luas dari mahasiswa dan staf pengajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

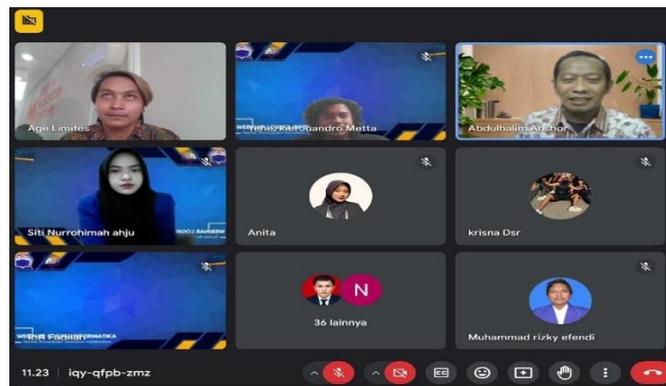
Kegiatan pengabdian terhadap peserta seminar mahasiswa Universitas Pelita Bangsa yang diadakan oleh mahasiswa kelas (TI.23.A3). Kegiatan seminar pada tahapan yang pertama yaitu tahap persiapan (1) Tim kami melakukan riset tentang penerapan AI dalam pembelajaran tingkat perguruan tinggi. Kami mengumpulkan informasi tentang berbagai teknologi AI yang relevan, seperti chatbots, sistem rekomendasi, dan analisis data. (2) Kami mengidentifikasi kebutuhan dan tantangan yang dihadapi dalam penggunaan AI dalam konteks pembelajaran di Universitas Pelita Bangsa. Hal ini meliputi pemahaman terhadap teknologi AI, infrastruktur yang diperlukan. (3) Berdasarkan hasil riset dan identifikasi kebutuhan, kami menentukan serta membuat tim, lalu menyusun rencana kegiatan yang mencakup penyusunan materi sosialisasi, penjadwalan kegiatan, dan alokasi sumber daya yang diperlukan. (3) Kami mengumpulkan sumber daya yang diperlukan, seperti materi referensi tentang AI, contoh aplikasi AI dalam pembelajaran (gambar 1), serta menentukan pemateri yang dinilai memiliki keahlian dibidang AI. (4) Tim kami menyusun materi sosialisasi yang mencakup pengenalan konsep AI, aplikasi AI dalam pembelajaran (gambar 1), serta manfaat dan tantangan dalam penggunaan AI.



Gambar 1. Materi Sosialisasi

Sumber: Foto Tim Pengabdian, 2024

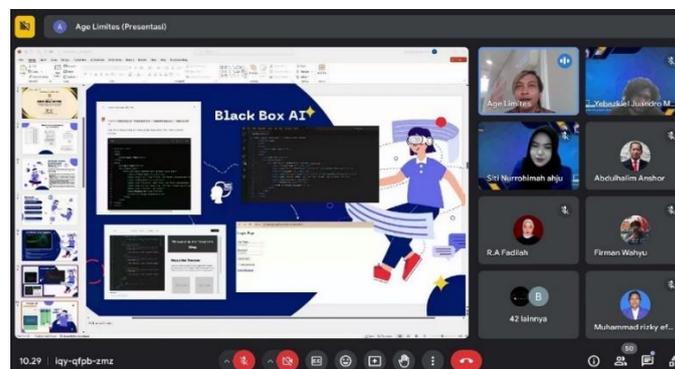
Setelah tahap persiapan, kami melanjutkan ke tahap pelaksanaan. Tahap melaksanakan kegiatan sosialisasi mencakup (1) Pembukaan kegiatan dilakukan oleh perwakilan tim kami, dengan memberikan sambutan singkat untuk menyambut peserta. (2) Doa Pembuka, doa Memulai kegiatan dengan doa, menunjukkan kebersamaan dan kebersyukuran. (3) Sambutan Dosen Teknik Informatika Sambutan diberikan sebagai dosen representatif dari bidang Teknik Informatika (gambar 2), untuk memberikan pandangan dari sudut pandang akademik tentang pentingnya penggunaan AI dalam pembelajaran.



Gambar 2. Sambutan Dosen Teknik Informatika

Sumber: Foto Tim Pengabdian, 2024

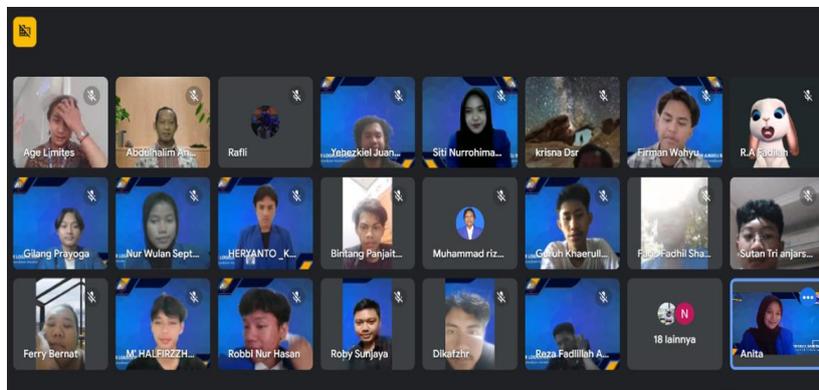
Kegiatan selanjutnya yaitu (4) Sambutan ketua panitia untuk menyampaikan tujuan dari kegiatan sosialisasi dan memberikan arahan terkait susunan acara. (5) Penyampaian materi Sosialisasi, materi disampaikan secara presentasi dengan bantuan visual seperti slide (PPT) dan mensosialisasi peserta tentang konsep, aplikasi, dan manfaat AI dalam pembelajaran (gambar 3).



Gambar 3. Penyampaian Materi Sosialisasi

Sumber: Foto Tim Pengabdian, 2024

Selanjutnya kegiatan (6) Sesi Tanya Jawab, Peserta diberi kesempatan untuk bertanya melalui mikrofon kepada narasumber (7) Sesi absensi, sesi ini untuk memastikan kehadiran peserta tercatat peserta yang tercatat kehadiran pada kegiatan seminar, kami berikan sertifikat seminar. (8) Sesi foto Peserta diundang untuk berfoto bersama sebagai kenang-kenangan acara (gambar 4). (9) Doa Penutup, kegiatan dengan doa sebagai ungkapan terima kasih dan harapan atas keberhasilan kegiatan. (10) Penutupan, memberikan ucapan terima kasih kepada semua peserta dan pembicara. Dengan metode ini, kami berharap kegiatan sosialisasi AI dapat berjalan lancar dan memberikan dampak positif yang signifikan bagi peserta.

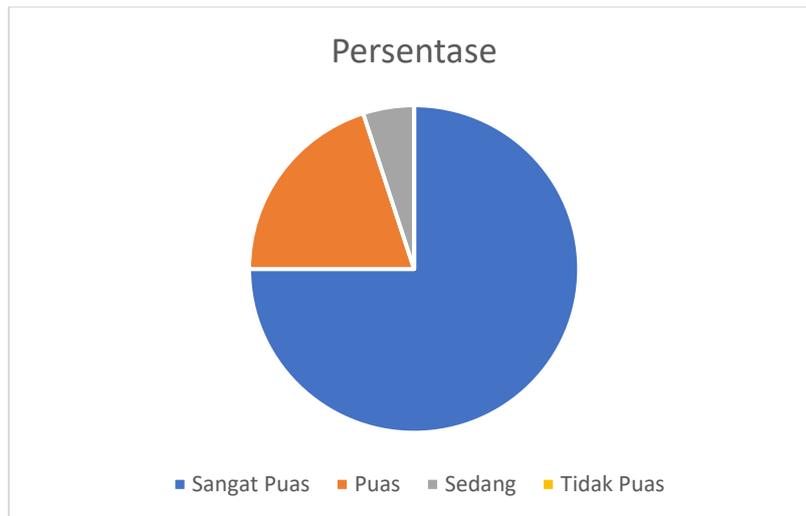


Gambar 4. Sesi Foto

Sumber: Foto Tim Pengabdian, 2024

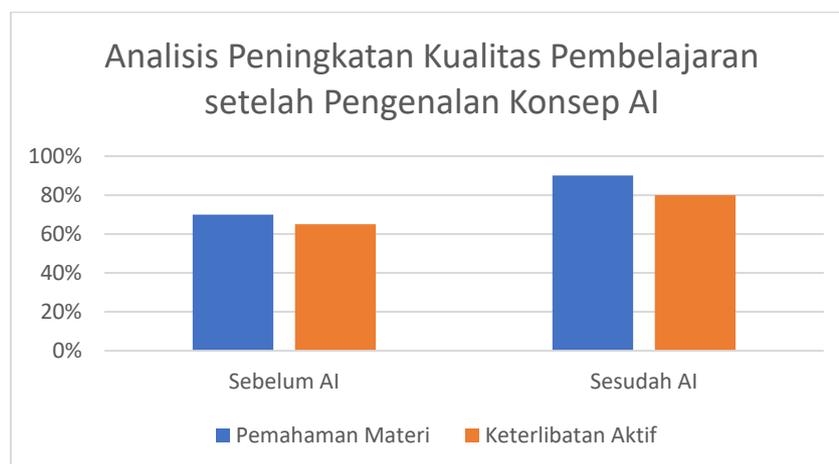
Selanjutnya tahap evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas kegiatan sosialisasi AI dalam pembelajaran di Universitas Pelita Bangsa.

(1) Mengumpulkan Masukan dari Peserta, kami mengumpulkan masukan dari peserta sosialisasi melalui kuesioner yang mencakup pertanyaan tentang kepuasan mereka terhadap kegiatan sosialisasi (gambar 5). (2) Mengamati Perkembangan dalam Penerapan AI. Kami mengamati perkembangan dalam penerapan teknologi AI di lingkungan kampus, termasuk adopsi teknologi AI oleh mahasiswa. (3) Analisis Peningkatan Kualitas Pembelajaran. Kami menganalisis peningkatan kualitas pembelajaran mahasiswa setelah diperkenalkannya konsep AI, seperti peningkatan dalam pemahaman materi, keterlibatan aktif dalam pembelajaran (gambar 6).



Gambar 5. Hasil Responden Sosialisasi.

Sumber: Foto Data Tim Pengabdian, 2024



Gambar 5. Hasil Efektivitas Setelah Pengenalan Konsep AI.

Sumber: Foto Data Tim Pengabdian, 2024

Berdasarkan hasil evaluasi. Ini menunjukkan bahwa sosialisasi telah berhasil mencapai tingkat kepuasan yang baik di antara peserta, serta menunjukkan dukungan yang kuat untuk implementasi AI di Universitas Pelita Bangsa. Dengan demikian, hasil evaluasi ini akan menjadi dasar untuk perbaikan dan pengembangan lebih lanjut dalam implementasi AI di lingkungan kampus.

KESIMPULAN DAN SARAN

Teknologi saat ini telah membawa banyak perubahan, contohnya dalam bidang pendidikan. *Artificial intelligence* membawa pengaruh besar dalam bidang pendidikan. Di satu sisi penggabungan *Artificial Intelligence* (AI) dengan kecerdasan alamiah manusia menciptakan potensi di tiap individu yang lebih maksimal, mendapatkan pencapaian yang lebih besar, dan memperluas akses informasi bagi mahasiswa dalam pembelajaran mandiri. *Artificial Intelligence* (AI) mempunyai tujuan membantu pekerjaan manusia dengan kerangka berfikir dan penalaran seperti manusia berdasarkan perintah manusia itu sendiri, dan salah satu keuntungan terbesar dalam penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) adalah kemampuannya dalam mengambil keputusan dengan waktu yang efisien cenderung cepat serta akurat. Implementasi konsep *Artificial Intelligence* (AI) dalam pembelajaran di Universitas Pelita Bangsa telah memberikan dampak yang signifikan. Peningkatan yang signifikan mencakup pemahaman materi, keterlibatan aktif dalam pembelajaran, serta hasil akademik mahasiswa setelah diperkenalkannya konsep AI. Tetapi mahasiswa diharapkan tetap mengikuti perkembangan terbaru di bidang AI dengan lebih mendalam dan melakukan evaluasi berkala terhadap implementasi konsep AI untuk memastikan berkelanjutan dan efektifitasnya. Dengan menerapkan saran-saran ini diharapkan implementasi AI di Universitas Pelita Bangsa dapat memberikan dampak yang lebih besar dan berkelanjutan bagi pembelajaran mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrita, J. (2023). Peran Artificial Intelligence dalam Meningkatkan Efisiensi dan Efektifitas Sistem Pendidikan, *2*(12), 3181–3187.
- Agustian, N., & Salsabila, U. H. (2021). Peran Teknologi Pendidikan dalam Pembelajaran. *Islamika*, *3*(1), 123–133. doi:10.36088/islamika.v3i1.1047
- Arip Nurahman, & Pandu Pribadi. (2022). Pemanfaatan Kecerdasan Buatan pada Media Pembelajaran Berbantuan Google Assistant. *Jurnal Genesis Indonesia*, *1*(01), 24–32. doi:10.56741/jgi.v1i01.17
- Azzahra, F. A., Natanael, & Abimanyu, F. T. (2023). Perubahan sosial akibat kemunculan teknologi ChatGPT di kalangan mahasiswa. *Madani : Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, *1*(11), 270–275.
- Chandra, E., Dharma, E., Studi Manajemen, P., Sultan Agung, S., Surabaya No, J., Siantar, P., ... Sulttan Agung, S. (2023). Sosialisasi Pemanfaatan Artificial Intelligence Kepada Siswa Sekolah Menengah Atas Dalam Menghadapi Era Society 5.0. *Jurnal Penabdian Kepada Masyarakat*, *7*(3), 2023–2598.
- Di, M., Tinggi, P., Marlin, K., Tantrisna, E., Mardikawati, B., Anggraini, R., ... Bali, D. (2023). Manfaat dan Tantangan Penggunaan Artificial Intelligences (AI) Chat GPT Terhadap Proses Pendidikan Etika dan Kompetensi, *3*, 5192–5201.
- Firdaus, M. R., Irawan, R. R., Mahardika, C. H. Y., Gaol, P. L., & Prinaryanto, B. A. (2024). Tantangan Teknologi Artificial Intelligence pada Kegiatan Pembelajaran Mahasiswa. *IJEDR: Indonesian Journal of Education and Development Research*, *2*(1), 379–384. doi:10.57235/ijedr.v2i1.1781
- Hakim, F., Fadlillah, A., & Rofiq, M. N. (2024). Artificial Intellegence Pendidikan Islam dan Dampaknya Dalam Distorsi, *13*(1), 129–144.
- Masrichah, S. (2023). Ancaman Dan Peluang Artificial Intelligence (AI), *3*(3).
- Muarif, J. A., Jihad, F. A., Alfadli, M. I., & Setiabudi, D. I. (2019). Hubungan Perkembangan Teknologi Ai Terhadap Pembelajaran Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan IPS*, *4*(2), 53–60. Retrieved from <http://jurnal.ut.ac.id/index.php/jp/search/authors/view?givenName=MeryNoviyanti&familyName=&affiliation=UniversitasTerbuka&country=ID&authorName=MeryNoviyanti>
- Putri, V. A., Carissa, K., Sotyawardani, A., & Rafael, R. A. (2023). Peran Artificial Intelligence dalam Proses Pembelajaran Mahasiswa di Universitas Negeri Surabaya. *Prosiding Seminar Nasional*, 615–630.
- Rifky, S. (2024). Dampak penggunaan artificial intelligence bagi pendidikan Tinggi. *Indonesian Journal of Multidisciplinary on Social and Technology*, *2*(1), 37–42.

- Subiyantoro, S., Degeng, I. N. S., Kuswandi, D., & Ulfa, S. (2023). Eksplorasi Dampak Chatbot Bertenaga AI (ChatGPT) Pada Pendidikan: Studi Kualitatif Tentang Manfaat dan Kerugian. *Jurnal Pekommas*, 8(2), 157–168. doi:10.56873/jpkm.v8i2.5205
- Subroto, D. E., Supriandi, Wirawan, R., & Rukmana, A. Y. (2023). Implementasi Teknologi dalam Pembelajaran di Era Digital: Tantangan dan Peluang bagi Dunia Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan West Science*, 1(07), 473–480. doi:10.58812/jpdws.v1i07.542
- Surani, D. (2019). Studi Literatur : Peran Teknologi Pendidikan dalam Pendidikan 4.0. *Jurnal Universitas Sultan Ageng Tirtayasa*, 2(1), 456–469. Retrieved from <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/psnp/article/view/5797>